

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 Juni 2006 dan Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2006  
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2005, 2004 DAN 2003**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6 - 52

\*\*\*\*\*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-6132

### **Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita, anak perusahaan yang 100% (2005, 2004, 2003: 99%) sahamnya dimiliki oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing sebesar 7,68% (2005: 7,02%, 2004: 4,40%, 2003: 5,10%) dan 4,47% (2005: 3,63%, 2004: 3,50%, 2003: 4,21%) dari jumlah laporan keuangan konsolidasian yang bersangkutan. Laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan usaha anak perusahaan, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Surya Pertiwi Paramita, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk dan anak perusahaannya tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004, dan 2003 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan sepakat untuk melakukan penggabungan usaha, dimana PT Surya Toto Indonesia Tbk sebagai entitas yang dipertahankan. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2006 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan konsolidasian dan hasil usaha konsolidasian perusahaan dan anak perusahaan sebelum penggabungan usaha tersebut.

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**

**Drs. Iman Sarwoko**

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359

7 September 2006

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2006	2005	2004	2003
<b>AKTIVA</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	2e,3	53.419.065	53.192.299	89.046.246	31.650.336
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2005 - RpNihil; 2004 - RpNihil; 2003 - RpNihil):					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,4,27	124.370.416	121.496.710	93.663.580	70.543.362
Pihak ketiga	2f,4	10.073.222	7.790.207	7.236.768	7.699.989
Piutang lain-lain, bersih	2f,5,27	2.374.422	946.001	660.054	1.166.779
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan lainnya sebesar Rp6.634.006 (2005: Rp5.210.348; 2004: Rp5.545.495; 2003: Rp6.811.768)	2g,6	196.458.413	164.163.093	141.279.080	120.533.032
Pajak dibayar dimuka	2j,7a	24.331.007	22.080.909	10.935.123	3.339.619
Aktiva lancar lain-lain	8, 27	9.264.883	8.629.464	3.942.897	4.852.604
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>420.291.428</b>	<b>378.298.683</b>	<b>346.763.748</b>	<b>239.785.721</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					
Aktiva pajak tangguhan	2j,7e	733.875	531.380	1.796.990	1.073.152
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp253.843.233 (2005: Rp225.897.165, 2004: Rp189.368.734, 2003: Rp163.551.818)	2h,9	457.791.828	468.247.962	359.201.076	313.317.371
Aktiva lain-lain		1.058.463	1.058.723	798.882	744.082
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>459.584.166</b>	<b>469.838.065</b>	<b>361.796.948</b>	<b>315.134.605</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>879.875.594</b>	<b>848.136.748</b>	<b>708.560.696</b>	<b>554.920.326</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2006	2005	2004	2003
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					
Pinjaman jangka pendek	10	60.390.320	86.870.380	66.324.420	60.023.190
Hutang usaha:					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,27	3.161.447	630.059	870.652	1.450.012
Pihak ketiga	11	103.782.287	71.870.068	55.533.230	44.373.295
Hutang pajak	2j,7b	20.034.751	24.072.641	11.886.339	19.428.592
Biaya masih harus dibayar	12,27	42.550.025	54.393.384	42.373.451	24.477.385
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Pinjaman	13	98.713.190	63.753.416	82.070.055	82.570.435
Hutang sewa guna usaha	2k,14	7.914.056	8.239.727	4.603.372	11.613.169
Kewajiban lancar lain-lain	15, 27	18.138.963	1.812.505	2.285.203	2.368.580
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>354.685.039</b>	<b>311.642.180</b>	<b>265.946.722</b>	<b>246.304.658</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16,27	5.186.346	7.599.176	7.654.511	11.865.966
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2j,7e	12.076.834	15.415.926	19.346.928	20.403.777
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	13	210.354.104	248.109.399	230.699.443	115.934.569
Hutang sewa guna usaha setelah dikurangi bagian lancar	2k,14	7.833.441	7.463.482	5.437.070	4.871.641
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2l,17	46.565.115	42.072.344	34.260.580	26.295.693
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>282.015.840</b>	<b>320.660.327</b>	<b>297.398.532</b>	<b>179.371.646</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>636.700.879</b>	<b>632.302.507</b>	<b>563.345.254</b>	<b>425.676.304</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	-	-	-
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham: Nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor:					
49.536.000 saham	18	49.536.000	49.536.000	49.536.000	49.536.000
Tambahan modal disetor	19	426.000	426.000	426.000	426.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	22	(9.210.640)	(9.210.640)	(9.210.640)	(9.210.640)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2a,9	17.641.767	17.641.767	-	-
Cadangan umum	20	9.907.200	9.907.200	9.907.200	9.907.200
Saldo laba		174.874.388	147.533.914	94.556.882	78.585.462
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>243.174.715</b>	<b>215.834.241</b>	<b>145.215.442</b>	<b>129.244.022</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>879.875.594</b>	<b>848.136.748</b>	<b>708.560.696</b>	<b>554.920.326</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2006 (enam bulan)	2005 (satu tahun)	2004 (satu tahun)	2003 (satu tahun)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,23	383.574.561	713.872.262	570.863.225	469.829.016
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	283.429.431	543.512.786	418.249.342	347.491.125
<b>LABA KOTOR</b>		<b>100.145.130</b>	<b>170.359.476</b>	<b>152.613.883</b>	<b>122.337.891</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>					
Penjualan	25	13.585.258	29.921.189	20.133.198	18.647.921
Umum dan administrasi	26	30.748.333	53.009.449	45.671.140	40.148.093
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>44.333.591</b>	<b>82.930.638</b>	<b>65.804.338</b>	<b>58.796.014</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>55.811.539</b>	<b>87.428.838</b>	<b>86.809.545</b>	<b>63.541.877</b>
Penghasilan/(beban) lain-lain:					
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		14.424.822	17.431.892	(42.122.646)	(4.249.263)
Laba penjualan aktiva tetap	9	72.402	644.453	902.557	61.041
Penghasilan bunga		129.424	170.349	185.668	144.562
Beban bunga		(8.173.171)	(11.115.747)	(6.906.244)	(6.607.339)
Lainnya		(1.224.025)	(1.225.483)	1.123.351	(1.139.721)
<b>Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain, bersih</b>		<b>5.229.452</b>	<b>5.905.464</b>	<b>(46.817.314)</b>	<b>(11.790.720)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>61.040.991</b>	<b>93.334.302</b>	<b>39.992.231</b>	<b>51.751.157</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	2j,7d	(18.839.717)	(30.450.070)	(14.113.611)	(20.067.483)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>		<b>42.201.274</b>	<b>62.884.232</b>	<b>25.878.620</b>	<b>31.683.674</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	29	-	-	-	-
<b>LABA BERSIH</b>		<b>42.201.274</b>	<b>62.884.232</b>	<b>25.878.620</b>	<b>31.683.674</b>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	2n	852	1.269	522	640

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Selisih nilai transaksi entitas sepengendali</b>	<b>Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan</b>	<b>Cadangan umum</b>	<b>Saldo laba</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2003</b>		<b>49.536.000</b>	<b>426.000</b>	<b>(9.210.640)</b>	<b>-</b>	<b>9.907.200</b>	<b>56.808.988</b>	<b>107.467.548</b>
Laba bersih tahun 2003 (satu tahun)		-	-	-	-	-	31.683.674	31.683.674
Dividen	21	-	-	-	-	-	(9.907.200)	(9.907.200)
<b>Saldo 31 Desember 2003</b>		<b>49.536.000</b>	<b>426.000</b>	<b>(9.210.640)</b>	<b>-</b>	<b>9.907.200</b>	<b>78.585.462</b>	<b>129.244.022</b>
Laba bersih tahun 2004 (satu tahun)		-	-	-	-	-	25.878.620	25.878.620
Dividen	21	-	-	-	-	-	(9.907.200)	(9.907.200)
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>49.536.000</b>	<b>426.000</b>	<b>(9.210.640)</b>	<b>-</b>	<b>9.907.200</b>	<b>94.556.882</b>	<b>145.215.442</b>
Perubahan pada ekuitas anak perusahaan akibat penilaian kembali aktiva tetap		-	-	-	17.641.767	-	-	17.641.767
Laba bersih tahun 2005 (satu tahun)		-	-	-	-	-	62.884.232	62.884.232
Dividen	21	-	-	-	-	-	(9.907.200)	(9.907.200)
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>		<b>49.536.000</b>	<b>426.000</b>	<b>(9.210.640)</b>	<b>17.641.767</b>	<b>9.907.200</b>	<b>147.533.914</b>	<b>215.834.241</b>
Laba bersih periode 2006 (enam bulan)		-	-	-	-	-	42.201.274	42.201.274
Dividen	21	-	-	-	-	-	(14.860.800)	(14.860.800)
<b>Saldo 30 Juni 2006</b>		<b>49.536.000</b>	<b>426.000</b>	<b>(9.210.640)</b>	<b>17.641.767</b>	<b>9.907.200</b>	<b>174.874.388</b>	<b>243.174.715</b>
			<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>		
Dividen per saham (Rupiah penuh)			300	200	200	200		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	2006 (enam bulan)	2005 (satu tahun)	2004 (satu tahun)	2003 (satu tahun)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				
Penerimaan dari pelanggan	378.042.627	676.350.405	547.046.737	466.020.578
Pembayaran kepada:				
Pemasok	(221.369.347)	(443.665.574)	(326.495.559)	(267.280.508)
Pegawai	(86.471.084)	(154.262.363)	(139.986.584)	(118.501.208)
Kas tersedia dari aktivitas operasi	70.202.196	78.422.468	80.564.594	80.238.862
Penerimaan bunga	129.424	170.349	185.668	144.563
Pembayaran bunga	(7.483.767)	(11.071.629)	(6.986.573)	(7.140.414)
Pembayaran pajak penghasilan, bersih	(23.802.575)	(21.845.910)	(27.625.238)	(16.339.091)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>39.045.278</b>	<b>45.675.278</b>	<b>46.138.451</b>	<b>56.903.920</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				
Hasil penjualan aktiva sewa guna usaha	9 5.886.794	13.045.492	4.311.244	34.476.570
Hasil penjualan aktiva tetap	331.600	1.060.815	902.557	693.529
Pembayaran jaminan hutang sewa guna usaha	9 (558.034)	(1.312.176)	(892.144)	(2.815.434)
Pembelian aktiva tetap	(24.541.188)	(119.625.202)	(54.943.584)	(10.859.523)
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(18.880.828)</b>	<b>(106.831.072)</b>	<b>(50.621.927)</b>	<b>21.495.142</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(23.219.310)	(500.520)	(475.020)	(452.340)
Penambahan pinjaman jangka pendek	-	26.296.830	-	10.000.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(28.005.908)	(79.254.908)	(42.691.755)	(54.834.338)
Penambahan pinjaman jangka panjang	36.982.500	95.395.100	127.862.165	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(4.919.214)	(6.771.000)	(12.950.828)	(16.890.782)
Pembayaran dividen	(775.752)	(9.863.655)	(9.865.176)	(9.806.629)
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(19.937.684)</b>	<b>25.301.847</b>	<b>61.879.386</b>	<b>(71.984.089)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>226.766</b>	<b>(35.853.947)</b>	<b>57.395.910</b>	<b>6.414.973</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/TAHUN</b> 3	<b>53.192.299</b>	<b>89.046.246</b>	<b>31.650.336</b>	<b>25.235.363</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/TAHUN</b> 3	<b>53.419.065</b>	<b>53.192.299</b>	<b>89.046.246</b>	<b>31.650.336</b>
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Perolehan aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha	6.441.294	13.419.492	6.526.344	35.236.420
(Penurunan)/kenaikan pinjaman dan hutang sewa guna usaha akibat selisih kurs	(15.952.621)	(17.373.288)	37.352.956	1.451.945
Tambahan nilai aktiva tetap pada anak perusahaan melalui penilaian kembali aktiva tetap yang diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan pada kelompok ekuitas	-	19.601.964	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Toto Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam Akta No. 33 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 17 Juni 1997 mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2798HT.01.04Th.98 tanggal 30 Maret 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 1999.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary dan fittings serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya. Perusahaan memulai operasinya sejak Februari 1979. Pada bulan Juli 2004, Perusahaan telah membangun pabrik keenam untuk meningkatkan kapasitas produksi produk sanitary sebesar 550.000 unit. Pembangunan pabrik keenam ini telah selesai pada bulan Juli 2005 dan produksi komersial telah dimulai. Sebelumnya, pada bulan Juli 2004, perluasan pabrik kelima selesai dan produksi komersial telah dimulai.

Sejak tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan memiliki 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita (“anak perusahaan”), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan, penjualan marblite dan peralatan sistem dapur, yang memulai usaha komersialnya pada tahun 1996 (Catatan 22). Efektif tanggal 28 Juni 2006, kepemilikan Perusahaan pada anak perusahaan telah bertambah menjadi 100% dengan perjanjian jual beli saham antara Perusahaan dengan pemegang saham minoritas anak perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2006, anak perusahaan memiliki total aktiva sebesar Rp67.559.902 (31 Desember 2005: Rp59.573.588; 31 Desember 2004: Rp31.205.386; 31 Desember 2003: Rp28.297.424).

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan beralamat di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat, sedangkan pabrik Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Tangerang.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan anak perusahaan (“Grup”) mempekerjakan masing-masing 2.732 dan 309 (31 Desember 2005: masing-masing 2.793 dan 309; 31 Desember 2004: masing-masing 2.863 dan 282; 31 Desember 2003: masing-masing 3.075 dan 285) karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Hiromichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Jun Kimura - Wakil Direktur Utama
Segara Utama - Komisaris Independen	Benny Suryanto - Direktur
	Akira Tanaka - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur
	Kazutoshi Zemmyo - Direktur
	Ferry Prajogo - Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Hiromichi Tabata - Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama	Tomio Kakihara - Wakil Direktur Utama
	Benny Suryanto - Direktur
	Kimihiro Konagano - Direktur
	Akira Tanaka - Direktur
	Anton Budiman - Direktur
	Juliawan Sari - Direktur

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya masing-masing sejumlah Rp3.756.000; RpNihil; RpNihil; dan Rp1.834.784 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005: masing-masing sejumlah Rp7.416.096; Rp828.934; Rp592.884; dan Rp4.499.128; 2004: masing-masing sejumlah Rp6.185.100, Rp842.700, Rp665.500 dan Rp3.838.926; 2003: masing-masing sejumlah Rp5.766.300, Rp706.690, Rp532.890 dan Rp3.745.666). Sedangkan kompensasi yang diberikan kepada Komisaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dalam bentuk honorarium dan penghargaan lainnya, masing-masing sejumlah Rp152.500 dan Rp16.291 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005: masing-masing sejumlah Rp328.750 dan Rp29.150; 2004: masing-masing sejumlah Rp256.000 dan Rp25.895; 2003: masing-masing sejumlah Rp237.000 dan Rp23.556).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan prinsip akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004, dan 2003 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan berdasarkan hasil penilaian kembali, dan berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk penyusunan laporan arus kas.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, sehingga aktiva maupun kewajiban yang dialihkan pemilikannya (dalam bentuk hukumnya) dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Semua angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Konsolidasi mencakup entitas, dimana Perusahaan merupakan pemegang saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan hak suara lebih dari 50% dari modal saham yang ditempatkan, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi mempunyai hak kendali atas manajemen. Semua saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai komponen ekuitas pada neraca konsolidasian. Oleh karena itu, selisih yang timbul dari perubahan ekuitas di PT Surya Pertiwi Paramita sehubungan dengan penilaian kembali aktiva tetap pada tanggal 30 November 2005 (Catatan 9), dibukukan dan disajikan pada akun ini.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut dicatat sebagai bagian laba atau rugi tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
USD1	9.300,00	9.830,00	9.290,00	8.465,00
JPY1	80,96	83,42	90,42	79,17

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**d. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

**e. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dan tidak dijamin.

**f. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang individu pada tanggal neraca.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan yang dikonversi melalui proses produksi sendiri dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan akibat lainnya dilakukan berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**h. Aktiva tetap**

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Aktiva tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aktiva tetap (lanjutan)**

	Perusahaan (Periode/Tahun)		Anak perusahaan (Periode/Tahun)
	2006 dan 2005	2004 dan 2003	2006, 2005, 2004 dan 2003
Bangunan dan prasarana	10 - 20	10 - 30	20
Mesin	16	20	4 - 16
Peralatan pabrik	4	5	8
Perlengkapan	4 - 8	5	4 - 8
Kendaraan bermotor	5	5	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada masa yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aktiva tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

**i. Penurunan nilai aktiva**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah aktiva tersebut telah dicatat melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dan jika nilai tercatat melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali tersebut, nilai aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan, kecuali untuk aktiva yang dicatat dengan nilai penilaian kembali. Rugi penurunan nilai atas aktiva yang dinilai kembali diakui sebagai pengurang akun selisih penilaian kembali atas aktiva yang bersangkutan sebatas bahwa rugi penurunan nilai tidak melebihi selisih penilaian kembali aktiva tersebut. Jumlah rugi penurunan nilai aktiva yang melebihi selisih penilaian kembali aktiva yang bersangkutan diakui sebagai bagian laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

**j. Pajak penghasilan badan**

Pajak penghasilan konsolidasian selama periode/tahun berjalan dihitung berdasarkan penjumlahan dari pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai badan-badan usaha yang berdiri sendiri. Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Konsolidasian.

Pajak penghasilan dicatat dengan menggunakan metode hutang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Aktiva pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal neraca dan diturunkan apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal tidak memadai untuk menutup seluruh atau sebagian aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku (dan peraturan perpajakan) pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

**k. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Menurut metode *capital lease*, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and leaseback*), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

**l. Kewajiban imbalan kerja karyawan**

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Sebelum 1 Januari 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian aktuaris sesuai dengan PSAK No. 24, Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" yang berlaku retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan kerja sebelumnya sesuai dengan PSAK ini.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*).

Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan dan anak perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

**n. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih konsolidasian yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006 adalah sebesar Rp42.201.274 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005: Rp62.884.232; 2004: Rp25.878.620; 2003: Rp31.683.674). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah 49.536.000 saham.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2006	2005	2004	2003
Kas	325.889	178.888	130.088	127.169
Kas di bank				
Pihak ketiga:				
Rekening Rupiah:				
PT Bank Resona Perdania	19.800.984	16.247.691	18.274.031	12.500.960
PT Bank Mizuho Indonesia	2.060.311	1.313.606	520.031	237.921
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.245.711	166.577	661.417	527.887
PT Bank Central Asia Tbk	1.095.896	577.149	492.430	397.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	837.508	548.422	-	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	491.140	1.002.709	2.778.948	6.695
PT Lippo Bank Tbk	360.329	468.568	398.959	374.516
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	98.216	7.846	12.078	2.848
Citibank N.A., Jakarta	49.704	49.940	-	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	758	815	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	13.695	13.787	13.889
Jumlah saldo rekening Rupiah	26.040.557	20.397.018	23.151.681	14.061.987

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2006	2005	2004	2003
Rekening Dolar Amerika Serikat:				
PT Bank Mizuho Indonesia	12.279.518	10.739.774	7.881.228	591.217
PT Bank Resona Perdania	3.094.837	4.365.645	6.889.410	7.494.506
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	2.120.189	9.944.419	7.839.836	2.370.834
Citibank N.A., Jakarta	92.907	98.240	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	72.211	68.348	24.988
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	26.807	24.934
Jumlah saldo rekening Dolar Amerika Serikat	17.587.451	25.220.289	22.705.629	10.506.479
Rekening Yen Jepang:				
PT Bank Mizuho Indonesia	4.589.062	2.683.222	4.037.903	1.373.793
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	4.409.832	4.129.211	37.834.015	1.870.839
PT Bank Resona Perdania	466.274	583.671	1.186.930	3.210.069
Jumlah saldo rekening Yen Jepang	9.465.168	7.396.104	43.058.848	6.454.701
Jumlah saldo kas di bank	53.093.176	53.013.411	88.916.158	31.023.167
Deposito	-	-	-	500.000
<b>Jumlah saldo kas dan setara kas</b>	<b>53.419.065</b>	<b>53.192.299</b>	<b>89.046.246</b>	<b>31.650.336</b>

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 adalah berkisar antara 0,0% - 3,5% untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005: 0,0% - 7,3%; 2004: 0,0% - 6,4%; 2003: 0,7% - 11%) dan 0,0% - 0,3% untuk rekening mata uang asing (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005: 0,0% - 0,5%; 2004: 0,0% - 0,6%; 2003: 0,0% - 0,5%).

Deposito tahun 2003 merupakan deposito anak perusahaan pada PT Lippo Bank Tbk dengan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2004.

**4. PIUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2006		2005		2004		2003	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27):								
<u>Domestik</u>								
Rupiah								
PT Surya Pertiwi		95.916.053	95.240.548		71.334.344			52.131.165
Jumlah piutang domestik		95.916.053	95.240.548		71.334.344			52.131.165
<u>Luar negeri</u>								
Dolar Amerika Serikat:								
Toto Limited, Jepang	1.417.401	13.181.827	1.157.877	11.381.926	987.096	9.170.122	1.119.983	9.480.657
Toto Kiki (H.K.) Ltd.	76.135	708.053	149.772	1.472.262	36.572	339.751	58.469	494.944
Toto Vietnam Co., Ltd.	251.921	2.342.866	135.752	1.334.447	142.831	1.326.904	-	-
Taiwan Toto Co., Ltd.	248.104	2.307.372	99.785	980.891	183.720	1.706.763	103.739	878.148
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	161.872	1.505.408	99.831	981.341	38.307	355.876	117.549	995.051
	2.155.433	20.045.526	1.643.017	16.150.867	1.388.526	12.899.416	1.399.740	11.848.800



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Keterangan	2006		2005		2004		2003	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Yen Jepang:								
Toto Limited, Jepang	100.208.886	8.112.911	112.835.772	9.412.760	91.713.852	8.292.767	75.009.911	5.938.535
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3.655.211	295.926	8.301.787	692.535	12.575.236	1.137.053	7.892.661	624.862
	<u>103.864.097</u>	<u>8.408.837</u>	<u>121.137.559</u>	<u>10.105.295</u>	<u>104.289.088</u>	<u>9.429.820</u>	<u>82.902.572</u>	<u>6.563.397</u>
Jumlah piutang luar negeri		<u>28.454.363</u>		<u>26.256.162</u>		<u>22.329.236</u>		<u>18.412.197</u>
<b>Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b><u>124.370.416</u></b>		<b><u>121.496.710</u></b>		<b><u>93.663.580</u></b>		<b><u>70.543.362</u></b>
Pihak ketiga:								
<u>Domestik</u>								
Rupiah		2.428.357		884.826		1.439.099		1.666.266
<u>Luar negeri</u>								
Dolar Amerika Serikat	822.029	7.644.865	702.480	6.905.381	624.076	5.797.669	712.350	6.033.723
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>		<b><u>10.073.222</u></b>		<b><u>7.790.207</u></b>		<b><u>7.236.768</u></b>		<b><u>7.699.989</u></b>
<b>Jumlah piutang usaha</b>		<b><u>134.443.638</u></b>		<b><u>129.286.917</u></b>		<b><u>100.900.348</u></b>		<b><u>78.243.351</u></b>

Berikut ini adalah analisis umur (bulan) piutang usaha:

	2006	2005	2004	2003
<u>Domestik</u>				
≤ 1 bulan	35.013.851	38.842.975	27.454.852	10.526.544
> 1 bulan - 3 bulan	62.317.125	56.842.617	17.251.482	42.084.926
> 3 bulan - 6 bulan	999.267	439.782	24.857.833	-
Lebih dari 6 bulan	14.166	-	3.209.277	1.185.961
	<u>98.344.409</u>	<u>96.125.374</u>	<u>72.773.444</u>	<u>53.797.431</u>
<u>Luar negeri</u>				
≤ 1 bulan	32.176.965	28.114.600	26.247.751	22.603.799
> 1 bulan - 3 bulan	3.743.995	4.805.605	1.550.693	1.829.959
> 3 bulan - 6 bulan	86.119	239.594	288.759	12.162
Lebih dari 6 bulan	92.150	1.744	39.701	-
	<u>36.099.229</u>	<u>33.161.543</u>	<u>28.126.904</u>	<u>24.445.920</u>
<b>Piutang usaha, kotor</b>	<b><u>134.443.638</u></b>	<b><u>129.286.917</u></b>	<b><u>100.900.348</u></b>	<b><u>78.243.351</u></b>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-
<b>Piutang usaha, bersih</b>	<b><u>134.443.638</u></b>	<b><u>129.286.917</u></b>	<b><u>100.900.348</u></b>	<b><u>78.243.351</u></b>

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 tidak terdapat piutang usaha yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2006 dan 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, piutang usaha dari penjualan ekspor sebesar Rp900.000 dan penjualan domestik sebesar Rp2.000.000 dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 10).

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 27)				
Piutang dari penjualan barang bekas	1.465.697	617.219	346.938	234.028
Klaim atas barang rusak	86.861	89.949	111.333	45.190
Penggantian biaya operasi	19.508	20.066	22.782	19.316
Lainnya	562.500	-	-	-
	<b>2.134.566</b>	<b>727.234</b>	<b>481.053</b>	<b>298.534</b>
Pihak ketiga:				
Piutang dari penjualan barang bekas	57.367	77.078	27.842	637.810
Lainnya	182.489	141.689	151.159	230.435
	<b>239.856</b>	<b>218.767</b>	<b>179.001</b>	<b>868.245</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>2.374.422</b>	<b>946.001</b>	<b>660.054</b>	<b>1.166.779</b>

Berikut ini adalah analisis piutang lain-lain menurut jenis mata uang:

Keterangan	<b>2006</b>		<b>2005</b>		<b>2004</b>		<b>2003</b>	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27):								
Rupiah		2.116.622		707.168		458.271		279.219
Dolar Amerika Serikat	1.929	17.944	2.041	20.066	2.452	22.782	1.655	14.011
Yen Jepang		-		-		-	67.000	5.304
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b>2.134.566</b>		<b>727.234</b>		<b>481.053</b>		<b>298.534</b>
Pihak ketiga:								
Rupiah		239.856		211.155		175.311		868.245
Dolar Amerika Serikat		-	774	7.612	397	3.690		-
<b>Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga</b>		<b>239.856</b>		<b>218.767</b>		<b>179.001</b>		<b>868.245</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>		<b>2.374.422</b>		<b>946.001</b>		<b>660.054</b>		<b>1.166.779</b>

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 dapat tertagih, sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Barang jadi	79.223.714	56.506.098	51.723.853	38.709.389
Barang dalam proses	25.791.862	31.026.085	22.241.354	27.370.024
Bahan baku	44.636.929	33.403.755	24.247.776	19.075.222
Suku cadang fittings	28.482.030	24.556.474	33.030.236	29.293.767
Bahan pembantu	24.957.884	23.881.029	15.581.356	12.896.398
	<u>203.092.419</u>	<u>169.373.441</u>	<u>146.824.575</u>	<u>127.344.800</u>
Dikurangi:				
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan lainnya	(6.634.006)	(5.210.348)	(5.545.495)	(6.811.768)
<b>Jumlah persediaan</b>	<b><u>196.458.413</u></b>	<b><u>164.163.093</u></b>	<b><u>141.279.080</u></b>	<b><u>120.533.032</u></b>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal	5.210.348	5.545.495	6.811.768	6.811.768
Ditambah: Penyisihan selama periode/tahun berjalan	2.120.025	2.113.060	-	-
Dikurangi: Penghapusan persediaan	(696.367)	(2.448.207)	(1.266.273)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.634.006</u></b>	<b><u>5.210.348</u></b>	<b><u>5.545.495</u></b>	<b><u>6.811.768</u></b>

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada dua pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa dan Serpong, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp56.885.000, termasuk untuk persediaan anak perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.968.000. Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut dibawah nilai saldo persediaan konsolidasian per tanggal neraca konsolidasian, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan dan anak perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Perusahaan:</u>				
Pajak pertambahan nilai masukan, bersih	17.995.739	17.002.613	6.507.795	362.238
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2.723.564	2.723.564	2.538.303	-
	<u>20.719.303</u>	<u>19.726.177</u>	<u>9.046.098</u>	<u>362.238</u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Anak perusahaan:</u>				
Pajak pertambahan nilai masukan, bersih	3.039.052	2.172.349	1.129.156	973.861
Lebih bayar pajak penghasilan badan	390.269	182.383	251.529	213.963
Pajak dibayar dimuka periode sebelumnya	182.383	-	508.340	1.789.557
	<u>3.611.704</u>	<u>2.354.732</u>	<u>1.889.025</u>	<u>2.977.381</u>
	<b><u>24.331.007</u></b>	<b><u>22.080.909</u></b>	<b><u>10.935.123</u></b>	<b><u>3.339.619</u></b>

Saldo lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp2.723.564 merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004, termasuk pembayaran cicilan pajak pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Sementara pajak penghasilan badan tahun 2004 pada tanggal 24 Maret 2005 sebesar Rp185.261. Perusahaan telah mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak tersebut, namun sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan belum menerima ketetapan pajak.

Saldo pajak pertambahan nilai pada tanggal 30 Juni 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp17.995.739 dan Rp17.002.613, termasuk lebih bayar pajak pertambahan nilai masa Juni 2005 sebesar Rp14.918.763. Pada tanggal 17 Juli 2006, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak pertambahan nilai masa Juni 2005 sejumlah sama dengan yang dilaporkan oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp14.918.763.

Pada tanggal 15 Juli 2006, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pertambahan nilai untuk masa Januari - Mei 2005 sebesar Rp652.233. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui sebagai beban dalam laporan laba rugi periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006.

**b. Hutang pajak**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Perusahaan:</u>				
Pajak penghasilan badan	9.846.326	10.877.326	-	8.926.437
Pajak penghasilan badan - 2002 (Catatan 7c)	8.030.717	8.030.717	8.030.717	8.030.717
Pajak penghasilan pasal 21	991.181	2.379.505	2.682.780	1.285.749
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.132.357	609.650	1.133.170	1.157.842
	<u>20.000.581</u>	<u>21.897.198</u>	<u>11.846.667</u>	<u>19.400.745</u>
<u>Anak perusahaan:</u>				
Pajak penghasilan pasal 21	32.735	208.048	35.000	24.000
Pajak penghasilan pasal 23/26	1.435	7.199	4.672	3.847
Pajak penghasilan pasal 19	-	1.960.196	-	-
	<u>34.170</u>	<u>2.175.443</u>	<u>39.672</u>	<u>27.847</u>
	<b><u>20.034.751</u></b>	<b><u>24.072.641</u></b>	<b><u>11.886.339</u></b>	<b><u>19.428.592</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan periode berjalan atas Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b> <b>(6 bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(1 tahun)</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	61.040.991	93.334.302	39.992.231	51.751.157
Ditambah:				
Rugi sebelum pajak penghasilan badan anak perusahaan	784.349	1.973.594	6.548.248	3.040.613
Laba Perusahaan sebelum koreksi perbedaan permanen dan temporer	61.825.340	95.307.896	46.540.479	54.791.770
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:				
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final	(125.014)	(161.309)	(163.818)	(113.852)
Representasi	129.268	404.210	827.345	1.085.667
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	1.702.783	1.789.069	2.312.490	8.971.649
Jumlah perbedaan permanen	1.707.037	2.031.970	2.976.017	9.943.464
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:				
Selisih penyusutan aktiva tetap antara fiskal dan laporan keuangan	5.312.994	5.322.291	(2.770.269)	(10.766.592)
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	4.393.655	8.116.196	7.559.369	8.436.286
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang	1.423.656	(335.147)	(1.266.273)	-
Jumlah perbedaan temporer	11.130.305	13.103.340	3.522.827	(2.330.306)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<b>74.662.682</b>	<b>110.443.206</b>	<b>53.039.323</b>	<b>62.404.928</b>
Beban pajak penghasilan periode berjalan - Perusahaan	22.381.304	33.115.462	15.894.296	18.703.978
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka				
Pajak penghasilan pasal 22	(3.244.187)	(6.489.032)	(4.040.692)	(2.670.120)
Pajak penghasilan pasal 25 dan fiskal luar negeri	(9.290.791)	(15.749.104)	(14.391.907)	(7.107.421)
	(12.534.978)	(22.238.136)	(18.432.599)	(9.777.541)
<b>(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>(9.846.326)</b>	<b>(10.877.326)</b>	<b>2.538.303</b>	<b>(8.926.437)</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

	<b>2006</b> <b>(6 bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(1 tahun)</b>
Beban pajak penghasilan periode berjalan - Anak perusahaan	-	-	-	-
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka				
Pajak penghasilan pasal 22	(364.051)	(175.374)	(250.233)	(213.963)
Fiskal luar negeri	(2.000)	(6.000)	-	-
Pajak penghasilan pasal 23	(24.218)	(1.009)	(1.296)	-
	<u>(390.269)</u>	<u>(182.383)</u>	<u>(251.529)</u>	<u>(213.963)</u>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan badan - Anak perusahaan</b>	<b><u>390.269</u></b>	<b><u>182.383</u></b>	<b><u>251.529</u></b>	<b><u>213.963</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, anak perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp2.106.784, Rp1.771.267, Rp5.989.967 dan Rp3.577.175.

Pada tanggal 27 Desember 2005, anak perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar Rp27.856 dan tidak ada rugi fiskal yang dapat dikompensasi sampai dengan tahun 2004. Anak perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah membayar kekurangan bayar tersebut di bulan Januari 2006 dan mengakui sebagai beban pada laporan laba rugi tahun 2005.

Pada tanggal 27 Desember 2005, anak perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan pajak pertambahan nilai untuk tahun 2004 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp73.749. Anak perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun 2005.

Pada tanggal 27 Juli 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.644 untuk tahun 2003. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta telah mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun 2004.

Perusahaan melaporkan laba kena pajak dalam SPT untuk tahun 2002 tidak sama dengan laba kena pajak menurut laporan keuangan tahun 2002, dan sampai saat ini Perusahaan belum melakukan perubahan SPT untuk tahun 2002. Selisih pajak penghasilan menurut SPT dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2002 sebesar Rp8.030.717 diakui sebagai hutang pajak penghasilan badan tahun 2002.

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun pajak 2001 dan lebih atau kurang bayar pajak hasil pemeriksaan pajak tersebut telah diakui dalam laporan keuangan. Saat ini Perusahaan sedang diperiksa oleh kantor pajak sehubungan dengan permohonan restitusi atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2004. Namun sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, hasil pemeriksaan belum diterima oleh Perusahaan dan tidak ada penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan karena manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak jauh berbeda dengan jumlah pajak yang dilaporkan.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak penghasilan yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Komponen-komponen beban pajak penghasilan**

Pajak penghasilan atas penghasilan bersih dari kegiatan operasi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b> <b>(6 bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(1 tahun)</b>
<u>Perusahaan</u>				
Beban pajak penghasilan periode/ tahun berjalan	22.381.304	33.115.462	15.894.296	18.703.978
(Manfaat)/beban pajak tangguhan bersih berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer	(3.339.092)	(3.931.002)	(1.056.848)	699.092
	<u>19.042.212</u>	<u>29.184.460</u>	<u>14.837.448</u>	<u>19.403.070</u>
<u>Anak perusahaan</u>				
Beban pajak penghasilan periode/ tahun berjalan	-	-	-	-
(Manfaat)/beban pajak tangguhan bersih berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer	(202.495)	1.265.610	(723.837)	664.413
	<u>(202.495)</u>	<u>1.265.610</u>	<u>(723.837)</u>	<u>664.413</u>
	<u><b>18.839.717</b></u>	<u><b>30.450.070</b></u>	<u><b>14.113.611</b></u>	<u><b>20.067.483</b></u>

**e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<b>Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan:</b>				
Akumulasi rugi menurut pajak	632.035	531.380	1.796.990	1.073.152
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	85.676	-	-	-
Penyusutan aktiva tetap	16.164	-	-	-
	<u><b>733.875</b></u>	<u><b>531.380</b></u>	<u><b>1.796.990</b></u>	<u><b>1.073.152</b></u>
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>				
<b>Perusahaan, bersih:</b>				
Aktiva pajak tangguhan:				
Penyisihan kompensasi dan penghargaan masa kerja karyawan	12.995.322	11.677.226	9.242.367	6.974.556
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan lainnya	1.990.202	1.563.104	1.663.649	2.043.530
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>14.985.524</u>	<u>13.240.330</u>	<u>10.906.016</u>	<u>9.018.086</u>
Kewajiban pajak tangguhan:				
Penyusutan aktiva tetap	27.062.358	28.656.256	30.252.944	29.421.863
	<u><b>12.076.834</b></u>	<u><b>15.415.926</b></u>	<u><b>19.346.928</b></u>	<u><b>20.403.777</b></u>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN**

	2006	2005	2004	2003
Uang muka pembelian	6.043.757	6.920.777	3.455.109	4.451.926
Bunga dibayar di muka	1.004.962	826.331	240.352	178.619
Biaya pemeliharaan gedung dibayar di muka (Catatan 27)	464.477	178.151	100.504	115.538
Lainnya	1.751.687	704.205	146.932	106.521
	<b>9.264.883</b>	<b>8.629.464</b>	<b>3.942.897</b>	<b>4.852.604</b>

**9. AKTIVA TETAP**

	Saldo 1 Jan. 2006	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 30 Juni 2006
<b>Perubahan di periode 2006</b>					
<b>Harga perolehan atau penilaian kembali</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	22.087.519	-	-	-	22.087.519
Bangunan dan prasarana	258.977.108	5.900	-	7.263.196	266.246.204
Mesin	257.636.498	6.553.127	(5.909.667)	1.195.000	259.474.958
Peralatan pabrik	54.093.250	2.436.637	(64.160)	-	56.465.727
Perlengkapan	37.765.977	1.074.187	(340.495)	-	38.499.669
Kendaraan bermotor	3.238.471	-	(413.525)	475.000	3.299.946
	633.798.823	10.069.851	(6.727.847)	8.933.196	646.074.023
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	41.174.138	5.566.794	-	-	46.740.932
Peralatan pabrik	4.545.144	-	-	-	4.545.144
Kendaraan bermotor	6.875.590	554.500	-	(475.000)	6.955.090
Perlengkapan	2.460.424	320.000	-	-	2.780.424
	55.055.296	6.441.294	-	(475.000)	61.021.590
	688.854.119	16.511.145	(6.727.847)	8.458.196	707.095.613
Aktiva dalam penyelesaian	5.291.008	7.706.636	-	(8.458.196)	4.539.448
	694.145.127	24.217.781	(6.727.847)	-	711.635.061
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	63.891.122	8.456.914	-	-	72.348.036
Mesin	86.262.982	10.367.394	(153.619)	-	96.476.757
Peralatan pabrik	35.212.475	3.723.873	(64.160)	-	38.872.188
Perlengkapan	27.637.065	2.030.030	(17.420)	-	29.649.675
Kendaraan bermotor	2.822.062	135.191	(346.654)	277.083	2.887.682
	215.825.706	24.713.402	(581.853)	277.083	240.234.338
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	4.077.261	1.526.981	-	-	5.604.242
Peralatan pabrik	3.180.846	1.237.466	-	-	4.418.312
Kendaraan bermotor	2.096.300	713.614	-	(277.083)	2.532.831
Perlengkapan	717.052	336.458	-	-	1.053.510
	10.071.459	3.814.519	-	(277.083)	13.608.895
	225.897.165	28.527.921	(581.853)	-	253.843.233
<b>Nilai buku</b>	<b>468.247.962</b>				<b>457.791.828</b>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	Saldo 1 Jan. 2005	Penambahan	Pengurangan	Penilaian kembali/ Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2005
<b>Perubahan di tahun 2005</b>					
<b>Harga perolehan atau penilaian kembali</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.889	-	(3.182.010)	10.734.640	22.087.519
Bangunan dan prasarana	183.935.833	1.240.485	(5.350.403)	79.151.193	258.977.108
Mesin	177.501.757	8.515.726	(15.849.803)	87.468.818	257.636.498
Peralatan pabrik	38.076.789	3.144.899	(428.722)	13.300.284	54.093.250
Perlengkapan	33.887.111	1.598.801	(723.536)	3.003.601	37.765.977
Kendaraan bermotor	4.852.865	22.000	(2.737.894)	1.101.500	3.238.471
	452.789.244	14.521.911	(28.272.368)	194.760.036	633.798.823
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	29.478.146	11.695.992	-	-	41.174.138
Peralatan pabrik	4.545.144	-	-	-	4.545.144
Kendaraan bermotor	5.654.050	1.348.540	-	(127.000)	6.875.590
Perlengkapan	2.085.424	375.000	-	-	2.460.424
	41.762.764	13.419.532	-	(127.000)	55.055.296
	494.552.008	27.941.443	(28.272.368)	194.633.036	688.854.119
Aktiva dalam penyelesaian	54.017.802	117.830.405	-	(166.557.199)	5.291.008
	548.569.810	145.771.848	(28.272.368)	28.075.837	694.145.127
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	54.267.906	11.809.308	(2.186.092)	-	63.891.122
Mesin	74.475.405	13.862.327	(2.074.750)	-	86.262.982
Peralatan pabrik	29.431.712	6.029.314	(248.551)	-	35.212.475
Perlengkapan	22.761.852	5.178.759	(303.546)	-	27.637.065
Kendaraan bermotor	3.855.103	513.402	(1.597.243)	50.800	2.822.062
	184.791.978	37.393.110	(6.410.182)	50.800	215.825.706
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	1.977.959	2.099.302	-	-	4.077.261
Peralatan pabrik	1.553.139	1.627.707	-	-	3.180.846
Kendaraan bermotor	902.773	1.244.327	-	(50.800)	2.096.300
Perlengkapan	142.885	574.167	-	-	717.052
	4.576.756	5.545.503	-	(50.800)	10.071.459
	189.368.734	42.938.613	(6.410.182)	-	225.897.165
<b>Nilai buku</b>	<b>359.201.076</b>				<b>468.247.962</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	Saldo 1 Jan. 2004	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2004
<b>Perubahan di tahun 2004</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.889	-	-	-	14.534.889
Bangunan dan prasarana	179.895.193	1.331.420	-	2.709.220	183.935.833
Mesin	172.264.536	3.566.617	(283.283)	1.953.887	177.501.757
Peralatan pabrik	33.906.305	1.520.054	(59.962)	2.710.392	38.076.789
Perlengkapan	26.766.621	1.772.643	(2.738.980)	8.086.827	33.887.111
Kendaraan bermotor	6.902.376	13.250	(4.698.781)	2.636.020	4.852.865
	<u>434.269.920</u>	<u>8.203.984</u>	<u>(7.781.006)</u>	<u>18.096.346</u>	<u>452.789.244</u>
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	29.478.146	-	-	-	29.478.146
Peralatan pabrik	4.545.144	-	-	-	4.545.144
Kendaraan bermotor	1.586.130	4.440.920	-	(373.000)	5.654.050
Perlengkapan	-	2.085.424	-	-	2.085.424
	<u>35.609.420</u>	<u>6.526.344</u>	<u>-</u>	<u>(373.000)</u>	<u>41.762.764</u>
	469.879.340	14.730.328	(7.781.006)	17.723.346	494.552.008
Aktiva dalam penyelesaian	6.989.849	64.751.299	-	(17.723.346)	54.017.802
	<u>476.869.189</u>	<u>79.481.627</u>	<u>(7.781.006)</u>	<u>-</u>	<u>548.569.810</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	45.863.695	8.404.211	-	-	54.267.906
Mesin	65.619.257	9.042.907	(186.759)	-	74.475.405
Peralatan pabrik	26.213.977	3.277.696	(59.961)	-	29.431.712
Perlengkapan	19.898.680	3.333.755	(470.583)	-	22.761.852
Kendaraan bermotor	4.929.175	873.743	(2.175.315)	227.500	3.855.103
	<u>162.524.784</u>	<u>24.932.312</u>	<u>(2.892.618)</u>	<u>227.500</u>	<u>184.791.978</u>
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	396.135	1.581.824	-	-	1.977.959
Peralatan pabrik	310.628	1.242.511	-	-	1.553.139
Kendaraan bermotor	320.271	810.002	-	(227.500)	902.773
Perlengkapan	-	142.885	-	-	142.885
	<u>1.027.034</u>	<u>3.777.222</u>	<u>-</u>	<u>(227.500)</u>	<u>4.576.756</u>
	163.551.818	28.709.534	(2.892.618)	-	189.368.734
<b>Nilai buku</b>	<b><u>313.317.371</u></b>				<b><u>359.201.076</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	Saldo 1 Jan. 2003	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des. 2003
<b>Perubahan di tahun 2003</b>					
<b>Harga perolehan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.534.889	-	-	-	14.534.889
Bangunan dan prasarana	178.231.388	8.500	(135.262)	1.790.567	179.895.193
Mesin	199.820.538	1.232.312	(31.977.725)	3.189.411	172.264.536
Peralatan pabrik	38.704.057	66.938	(7.041.637)	2.176.947	33.906.305
Perlengkapan	29.751.941	80.236	(4.632.486)	1.566.930	26.766.621
Kendaraan bermotor	5.008.841	-	(1.189.357)	3.082.892	6.902.376
	<u>466.051.654</u>	<u>1.387.986</u>	<u>(44.976.467)</u>	<u>11.806.747</u>	<u>434.269.920</u>
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	-	29.478.146	-	-	29.478.146
Peralatan pabrik	-	4.545.144	-	-	4.545.144
Kendaraan bermotor	3.470.792	1.213.130	-	(3.097.792)	1.586.130
Perlengkapan	-	-	-	-	-
	<u>3.470.792</u>	<u>35.236.420</u>	<u>-</u>	<u>(3.097.792)</u>	<u>35.609.420</u>
	<u>469.522.446</u>	<u>36.624.406</u>	<u>(44.976.467)</u>	<u>8.708.955</u>	<u>469.879.340</u>
Aktiva dalam penyelesaian	3.799.961	12.142.947	(244.104)	(8.708.955)	6.989.849
	<u>473.322.407</u>	<u>48.767.353</u>	<u>(45.220.571)</u>	<u>-</u>	<u>476.869.189</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	37.680.658	8.232.769	(49.732)	-	45.863.695
Mesin	58.146.750	9.858.333	(2.385.826)	-	65.619.257
Peralatan pabrik	24.346.084	4.363.961	(2.496.068)	-	26.213.977
Perlengkapan	20.586.428	3.712.066	(4.399.814)	-	19.898.680
Kendaraan bermotor	3.064.468	913.106	(780.073)	1.731.674	4.929.175
	<u>143.824.388</u>	<u>27.080.235</u>	<u>(10.111.513)</u>	<u>1.731.674</u>	<u>162.524.784</u>
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Mesin	-	396.135	-	-	396.135
Peralatan pabrik	-	310.628	-	-	310.628
Kendaraan bermotor	1.625.885	426.060	-	(1.731.674)	320.271
Perlengkapan	-	-	-	-	-
	<u>1.625.885</u>	<u>1.132.823</u>	<u>-</u>	<u>(1.731.674)</u>	<u>1.027.034</u>
	<u>145.450.273</u>	<u>28.213.058</u>	<u>(10.111.513)</u>	<u>-</u>	<u>163.551.818</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>327.872.134</u></b>				<b><u>313.317.371</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2005, anak perusahaan menilai kembali tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan pabrik tertentu berdasarkan laporan penilai independen PT Ujatek Baru No. NA-2005-09 tanggal 15 Desember 2005 yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aktiva tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.05/2006 tanggal 17 Februari 2006. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aktiva setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp19.601.964 dan setelah dikurangi pajak penghasilan terhutang dicatat dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan rinciannya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik sebelum penilaian kembali	8.473.872
Nilai tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan pabrik setelah penilaian kembali	28.075.836
Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebelum pajak penghasilan	19.601.964
Dikurang: Pajak penghasilan atas kenaikan nilai aktiva tetap	(1.960.197)
<b>Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah pajak penghasilan</b>	<b>17.641.767</b>

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006, masing-masing adalah sebesar Rp24.271.040 dan Rp4.256.881 (2005: Rp35.732.718 dan Rp7.205.895; 2004: Rp25.176.420 dan Rp3.533.114; 2003: Rp24.842.543 dan Rp3.370.515).

Nilai buku, hasil penjualan dan laba penjualan aktiva tetap selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Nilai buku aktiva	6.145.992	13.388.314	4.888.387	35.109.058
Hasil penjualan	(6.218.394)	(14.032.767)	(5.790.944)	(35.170.099)
<b>Laba penjualan aktiva tetap</b>	<b>(72.402)</b>	<b>(644.453)</b>	<b>(902.557)</b>	<b>(61.041)</b>

Pengurangan aktiva tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, termasuk penjualan aktiva berkaitan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and leaseback* (Catatan 14). Tidak ada keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha *sale and leaseback* karena harga jual sama dengan nilai buku aktiva yang dijual. Analisa nilai buku aktiva yang dijual dan hasil penjualan (terdiri dari kas yang diterima dan jaminan) adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Nilai buku aktiva	5.886.794	13.045.492	4.311.244	34.476.570
Kas diterima oleh Perusahaan, bersih	(5.328.760)	(11.733.315)	(3.419.100)	(31.661.136)
Ditambah: Jaminan atas sewa guna usaha	(558.034)	(1.312.177)	(892.144)	(2.815.434)
	(5.886.794)	(13.045.492)	(4.311.244)	(34.476.570)
<b>Keuntungan/(kerugian)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**9. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp539.045.054, termasuk untuk aktiva tetap anak perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp392.300, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aktiva tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran (*showroom*) di Jalan Panglima Polim, Jakarta yang dimulai sejak bulan September 2005 dan diperkirakan selesai pada bulan November 2006, dan saldo pada tanggal 30 Juni 2006 merupakan 57% dari nilai kontrak, serta pembangunan sarana dan prasarana baru di Cikupa yang diperkirakan akan selesai pada bulan Juli 2006, dan saldo pada tanggal 30 Juni 2006 merupakan 47% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat alasan yang bisa diyakini adanya kejadian yang bisa menghambat penyelesaian aktiva tetap dalam penyelesaian ini.

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2005 merupakan pembangunan sarana dan prasarana di Cikupa yang telah selesai serta dialihkan ke pos aktiva tetap yang bersangkutan pada bulan April 2006 serta aktiva dalam penyelesaian pembangunan ruang pameran (*showroom*) di Jalan Panglima Polim, Jakarta.

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan pengembangan pabrik baru Perusahaan di Cikupa (pabrik Sanitary VI) dan telah selesai serta dialihkan ke pos aktiva yang bersangkutan pada bulan Juli 2005.

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru (Axapta) dan selesai serta dialihkan ke pos aktiva yang bersangkutan pada bulan April 2004.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aktiva tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi tersebut.

Perusahaan telah mengubah estimasi masa manfaat aktiva tetap pada awal tahun 2005. Rincian hasil perubahan estimasi masa manfaat yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2005 adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat sebelum perubahan	Masa manfaat setelah perubahan
Bangunan dan prasarana	10 - 30 Tahun	10 - 20 Tahun
Mesin	20 Tahun	16 Tahun
Peralatan pabrik	5 Tahun	4 Tahun
Perlengkapan	5 Tahun	4 - 8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun	5 Tahun

Pengaruh dari perubahan masa manfaat di atas menimbulkan tambahan biaya penyusutan sebesar Rp3.540.062 dan telah dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Keterangan	2006		2005		2004		2003	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak ketiga:								
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 389.500.000	31.533.920	JPY 536.500.000	44.754.830	JPY 389.500.000	35.218.590	JPY 389.500.000	30.836.715
PT Bank Resona Perdania	USD 700.000	6.510.000 10.000.000	USD 700.000	6.881.000 10.000.000	USD 700.000	6.503.000 10.000.000	USD 700.000	5.925.500 10.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 152.500.000	12.346.400	JPY 302.500.000	25.234.550	JPY 161.500.000	14.602.830	JPY 167.500.000	13.260.975
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>		<b>60.390.320</b>		<b>86.870.380</b>		<b>66.324.420</b>		<b>60.023.190</b>

Resona Bank, Ltd., Tokyo

Pinjaman dari Resona Bank Ltd., Tokyo sebesar JPY389.500.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY536.500.000; 31 Desember 2004: JPY389.500.000; 31 Desember 2003: JPY389.500.000) terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY389.500.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: JPY389.500.000) merupakan pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas mesin dan tanah serta bangunan milik Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas Tokyo Inter Bank Offer Rate ("TIBOR") per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2007. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar JPY147.000.000 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004 dan 2003: JPYNihil) telah dilunasi pada tanggal 25 April 2006. Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun.

PT Bank Resona Perdania

- a. Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar USD700.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: USD700.000) merupakan fasilitas kredit ekspor yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas Singapore Inter Bank Offer Rate ("SIBOR") per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2007. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dari penjualan domestik perusahaan sebesar Rp2.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memindahkan, menjual, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.
- b. Pinjaman sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: Rp10.000.000) merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: Rp10.000.000) (Catatan 6) serta dikenakan bunga 12,375% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2005. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi tanggal 29 Desember 2006 dan tingkat bunga per tahun menjadi 17,05%. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memindahkan, menjual, memberi, meminjamkan atau menggadaikan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006  
Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania maksimum sejumlah USD5.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: USD5.000.000). Perusahaan juga memperoleh fasilitas *cerukan* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: Rp500.000) dan dikenakan bunga 17,52% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jaminan, jatuh tempo dan persyaratan yang sama dengan fasilitas kredit ekspor di atas karena fasilitas-fasilitas tersebut diberikan dalam satu perjanjian.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman dari Mizuho sebesar JPY147.000.000 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: JPYNihil; 2003: JPYNihil) merupakan pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang dan dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2006.
- b. Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperbaharui sejumlah JPY152.500.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY155.500.000; 31 Desember 2004: JPY161.500.000; 31 Desember 2003: JPY167.500.000) yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2006. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan Jaminan Perusahaan atas nama PT Surya Toto Indonesia Tbk, sertifikat tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Pasar Kemis, Tangerang, piutang dagang, persediaan dan mesin-mesin pabrik milik anak perusahaan. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan menjaminkan aktiva tersebut kepada pihak ketiga.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 11. HUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis hutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2006		2005		2004		2003	
	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah	Mata uang asing	Setara Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27)								
Hutang usaha:								
Rupiah:								
PT Dian Surya Global Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)		446.020		132.042		180.610		1.383.356
Yen Jepang	JPY 1.360.951	110.182	JPY 782.705	65.293	JPY 3.589.408	316.214	JPY 622.350	49.272
Dolar Amerika Serikat PT Dian Surya Global Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	USD 197.510	1.836.846		-		-		-
	USD 338	3.145	USD 38.869	382.081	USD 36.249	329.697	USD 1.336	11.309
<b>Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		<b>3.161.447</b>		<b>630.059</b>		<b>870.652</b>		<b>1.450.012</b>
Pihak ketiga:								
Hutang usaha:								
Rupiah		19.676.811		13.331.302		4.330.876		10.472.113
Dolar Amerika Serikat	USD 473.083	4.399.671	USD 238.093	2.340.447	USD 741.570	5.139.006	USD 484.766	4.103.514
Euro Eropa	EUR 200.274	2.367.677	EUR 58.811	685.739	EUR 306.064	3.652.934	EUR 96.850	1.030.777
Yen Jepang	JPY 10.026.978	811.784	JPY 6.945.700	579.410	JPY 1.458.433	131.872	JPY 2.207.996	174.807
Dolar Singapura	SGD 6.762	39.582	SGD 4.938	29.167	SGD 10.545	59.951	SGD 8.165	40.633
		27.295.525		16.966.065		13.314.639		15.821.844
<i>Usance letters of credit:</i>								
PT Bank Resona Perdania								
Dolar Amerika Serikat	USD 683.945	6.360.685	USD 341.637	3.358.292	USD 1.242.140	11.539.477	USD 1.340.890	11.350.634
Yen Jepang	JPY 11.436.050	925.863	JPY 5.833.760	486.652	JPY 60.792.594	5.497.021	JPY 28.510.240	2.257.156
Euro Eropa	EUR 406.364	4.804.103	EUR 50.971	594.317	EUR 277.753	3.514.150	EUR 261.212	2.780.088
Poundsterling		-	GBP 12.599	213.523	GBP 8.717	155.931	GBP 22.393	337.602
		12.090.651		4.652.784		20.706.579		16.725.480
PT Bank Mizuho Indonesia								
Dolar Amerika Serikat	USD 5.942.262	55.263.036	USD 3.721.327	36.580.642	USD 1.798.533	16.708.374	USD 1.077.009	9.116.883
Yen Jepang	JPY 15.027.227	1.216.605	JPY 67.056.195	5.593.828	JPY 13.622.880	1.231.816	JPY 11.971.020	947.746
Euro Eropa	EUR 404.699	4.784.422	EUR 388.630	4.531.431	EUR 71.412	903.508	EUR 44.552	474.172
Poundsterling	GBP 183.696	3.132.048	GBP 126.638	2.146.134	GBP 143.452	2.566.124	GBP 85.378	1.287.170
		64.396.111		48.852.035		21.409.822		11.825.971
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta)		-		-	USD 11.000	102.190		-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura		-	EUR 120.000	1.399.184		-		-
		76.486.762		54.904.003		42.218.591		28.551.451
<b>Jumlah hutang usaha pihak ketiga</b>		<b>103.782.287</b>		<b>71.870.068</b>		<b>55.533.230</b>		<b>44.373.295</b>
<b>Jumlah hutang usaha</b>		<b>106.943.734</b>		<b>72.500.127</b>		<b>56.403.882</b>		<b>45.823.307</b>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006  
 Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur (bulan) hutang usaha:

**30 Juni 2006:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	22.312.332	1.601.124	23.913.456
> 1 bulan - 3 bulan	37.599.140	505.697	38.104.837
> 3 bulan - 6 bulan	39.933.396	519.408	40.452.804
Lebih dari 6 bulan	4.472.637	-	4.472.637
	<b>104.317.505</b>	<b>2.626.229</b>	<b>106.943.734</b>

**31 Desember 2005:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	7.891.935	11.558.387	19.450.322
> 1 bulan - 3 bulan	6.017.116	17.500.938	23.518.054
> 3 bulan - 6 bulan	1.623.201	26.959.084	28.582.285
Lebih dari 6 bulan	948.493	973	949.466
	<b>16.480.745</b>	<b>56.019.382</b>	<b>72.500.127</b>

**31 Desember 2004:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	7.537.374	3.096.493	10.633.867
> 1 bulan - 3 bulan	3.600.372	12.717.091	16.317.463
> 3 bulan - 6 bulan	169.241	29.154.192	29.323.433
Lebih dari 6 bulan	129.119	-	129.119
	<b>11.436.106</b>	<b>44.967.776</b>	<b>56.403.882</b>

**31 Desember 2003:**

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
≤ 1 bulan	17.630.072	1.258.412	18.888.484
> 1 bulan - 3 bulan	13.732.754	1.127.605	14.860.359
> 3 bulan - 6 bulan	11.851.677	197.399	12.049.076
Lebih dari 6 bulan	25.388	-	25.388
	<b>43.239.891</b>	<b>2.583.416</b>	<b>45.823.307</b>

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2006	2005	2004	2003
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				
Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 27i)	729.646	1.557.170	1.485.899	1.302.614
Pihak ketiga:				
Pembelian lain-lain	12.817.241	25.173.840	18.124.234	4.554.331
Gaji dan upah	19.969.932	17.790.717	14.658.180	13.935.649
Bunga	1.641.213	773.178	729.060	809.389
Jasa profesional	95.639	175.997	279.989	268.671
Lainnya	7.296.354	8.922.482	7.096.089	3.606.731
	<u>41.820.379</u>	<u>52.836.214</u>	<u>40.887.552</u>	<u>23.174.771</u>
	<b><u>42.550.025</u></b>	<b><u>54.393.384</u></b>	<b><u>42.373.451</u></b>	<b><u>24.477.385</u></b>

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	2006		2005	
	Mata Uang asing	Setara Rupiah	Mata Uang asing	Setara Rupiah
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	USD 8.000.000	74.400.000	USD 8.000.000	78.640.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura)	JPY 1.212.100.000	98.131.616	JPY 1.356.000.000	113.117.520
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 564.000.000	45.661.440	JPY 706.000.000	58.894.520
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 5.500.000	51.150.000	USD 1.500.000	14.745.000
	JPY 210.000.000	17.001.600	JPY 236.250.000	19.707.975
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 280.665.000	22.722.638	JPY 320.760.000	26.757.800
		<u>309.067.294</u>		<u>311.862.815</u>
<b>Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:</b>				
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura)	JPY 287.800.000	23.300.288	JPY 287.800.000	24.008.276
Resona Bank, Ltd., Tokyo	JPY 167.000.000	13.520.320	JPY 167.000.000	13.931.140
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 5.500.000	51.150.000	USD 1.500.000	14.745.000
	JPY 52.500.000	4.250.400	JPY 52.500.000	4.379.550
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 80.190.000	6.492.182	JPY 80.190.000	6.689.450
		<u>98.713.190</u>		<u>63.753.416</u>
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun</b>		<b><u>210.354.104</u></b>		<b><u>248.109.399</u></b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	2004		2003	
	Mata Uang asing	Setara Rupiah	Mata Uang asing	Setara Rupiah
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	USD 5.500.000 JPY1.096.500.000	51.095.000 99.145.530	USD 4.500.000 JPY 385.000.000	38.092.500 30.480.450
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura)	JPY 131.925.000	11.928.659	JPY 131.925.000	10.444.502
Resona Bank, Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank, Ltd., Tokyo)	JPY 848.000.000	- 76.676.160	USD 1.160.000 JPY 702.000.000	9.819.400 55.577.340
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.500.000 JPY 262.500.000	13.935.000 23.735.250	USD 1.920.000	16.252.800 -
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 400.950.000	36.253.899	JPY 400.950.000	31.743.212
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-	USD 720.000	6.094.800
		312.769.498		198.505.004
<b>Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:</b>				
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)	USD 3.500.000 JPY 145.500.000	32.515.000 13.156.110	USD 4.500.000 JPY 38.500.000	38.092.500 3.048.045
Resona Bank, Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank, Ltd., Tokyo)	JPY 142.000.000	- 12.839.640	USD 1.160.000 JPY 117.000.000	9.819.400 9.262.890
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 1.500.000 JPY 26.250.000	13.935.000 2.373.525	USD 1.920.000	16.252.800 -
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura	JPY 80.190.000	7.250.780		-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-	USD 720.000	6.094.800
		<b>82.070.055</b>		<b>82.570.435</b>
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari 1 tahun</b>		<b>230.699.443</b>		<b>115.934.569</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta)

A. Pinjaman sebesar USD8.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: USD8.000.000; 31 Desember 2004: USD5.500.000; 31 Desember 2003: USD4.500.000) terdiri dari:

a. Pinjaman sebesar USD8.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: USD8.000.000; 31 Desember 2004: USD2.000.000; 31 Desember 2003: USDNihil) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, namun telah diperpanjang hingga 31 Desember 2007. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aktiva Perusahaan, memperpanjang kredit kepada atau menerima kredit dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta) (lanjutan)

- b. Pinjaman sebesar USD3.500.000 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 terdiri dari pinjaman sebesar USD2.000.000 yang telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2005 dan USD1.500.000 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2005. Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.
- c. Pinjaman sebesar USD1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2003 dikenakan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2004.
- B. Pinjaman kepada The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta ("BOTM Jakarta") sebesar JPY1.096.500.000, pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: JPY385.000.000), terdiri dari:
  - a. Pinjaman sebesar JPY346.500.000 (2003: JPY385.000.000), merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun.
  - b. Pinjaman sebesar JPY350.000.000 (2003: JPYNihil), merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun.
  - c. Pinjaman sebesar JPY400.000.000 (2003: JPYNihil), merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut pada tanggal 28 Februari 2005 telah dialihkan kepada BOTM Singapura dan proses pengalihan pinjaman tersebut telah diselesaikan oleh kedua bank tersebut. Tidak ada perubahan mendasar mengenai persyaratan dan skedul pembayaran setelah pinjaman dialihkan dari BOTM Jakarta kepada BOTM Singapura.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura)

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2006 sebesar JPY1.212.100.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY1.356.000.000; 31 Desember 2004 dan 2003: JPY131.925.000), terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY231.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY269.500.000; 31 Desember 2004 dan 2003: JPYNihil) merupakan saldo pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini merupakan pengalihan saldo pinjaman sebesar JPY346.500.000 dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("BOTM") Jakarta kepada BOTM Singapura pada tanggal 28 Februari 2005. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY154.000.000, termasuk pembayaran angsuran ke BOTM Jakarta sebesar JPY38.500.000 pada tanggal 29 Oktober 2004.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura) (lanjutan)

- b. Pinjaman sebesar JPY286.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY318.000.000, 31 Desember 2004 dan 2003: JPYNihil) merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini merupakan pengalihan saldo pinjaman sebesar JPY350.000.000 dari BOTM Jakarta kepada BOTM Singapura pada tanggal 28 Februari 2005. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY32.000.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY30.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 29 November dan 29 Mei mulai tanggal 29 November 2005 sampai dengan tanggal 29 November 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melunasi angsuran sebesar JPY64.000.000.
- c. Pinjaman sebesar JPY327.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY363.500.000; 31 Desember 2004 dan 2003: JPYNihil), merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini merupakan pengalihan saldo pinjaman sebesar JPY400.000.000 dari BOTM Jakarta kepada BOTM Singapura pada tanggal 28 Februari 2005. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY36.500.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY35.000.000 pada angsuran terakhir, angsuran dibayarkan setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Desember dan 28 Juni mulai tanggal 28 Desember 2005 sampai dengan tanggal 28 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melunasi angsuran sebesar JPY73.000.000.
- d. Pinjaman sebesar JPY186.300.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY205.000.000; 31 Desember 2004 dan 2003: JPYNihil) merupakan saldo pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.700.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 27 Januari dan 27 Juli mulai tanggal 27 Januari 2006 sampai dengan tanggal 27 Januari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Perusahaan telah melunasi angsuran pertama sebesar JPY18.700.000 pada tanggal 27 Januari 2006.
- e. Pinjaman sebesar JPY181.800.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY200.000.000; 31 Desember 2004 dan 2003: JPYNihil) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran sejumlah JPY18.200.000 pada sepuluh angsuran pertama dan JPY18.000.000 pada angsuran terakhir setiap setengah tahunan pada tanggal 28 Februari dan 28 Agustus mulai tanggal 28 Februari 2006 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa Perusahaan harus memberitahukan kepada Bank jika terjadi penggabungan usaha, pembelian atau penjualan aktiva oleh Perusahaan kepada pihak lain. Perusahaan telah melunasi angsuran pertama sebesar JPY18.200.000 pada tanggal 28 Februari 2006.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Singapura) (lanjutan)

- f. Pinjaman sebesar JPY131.925.000 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dari BOTM Singapura merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek dan dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas TIBOR per tahun dan dijamin dengan gedung ruang pameran Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2005, lebih awal dari jadwal semula, yaitu tanggal 31 Maret 2006.

Resona Bank, Ltd., Tokyo (sebelumnya The Daiwa Bank, Ltd., Tokyo)

Pinjaman sebesar USD1.160.000 pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2004.

Pinjaman sebesar JPY564.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY706.000.000; 31 Desember 2004: JPY848.000.000; 31 Desember 2003: JPY702.000.000) terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar JPY351.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY468.000.000; 31 Desember 2004: JPY585.000.000; 31 Desember 2003: JPY702.000.000) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,80% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melunasi angsuran pinjaman sebesar JPY351.000.000.
- b. Pinjaman sebesar JPY213.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY238.000.000; 31 Desember 2004: JPY263.000.000; 31 Desember 2003: JPYNihil) merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,5% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan dua puluh satu kali angsuran tahunan sejumlah JPY12.500.000 pada dua puluh angsuran pertama dan JPY13.000.000 pada angsuran terakhir. Angsuran dibayarkan setiap tiga bulan mulai tanggal 31 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melunasi angsuran pinjaman sebesar JPY50.000.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Pinjaman sebesar USD5.500.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005, 2004 dan 2003: USD1.500.000) merupakan pinjaman modal kerja dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar USD8.000.000 dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2006 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.
- b. Pinjaman sebesar USD420.000 pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2004.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

- c. Pinjaman sebesar JPY210.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY236.250.000; 31 Desember 2004: JPY262.500.000; 31 Desember 2003: JPYNihil) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran sejumlah JPY26.250.000 setiap tengah tahunan pada tanggal 20 Desember dan 30 Juni mulai tanggal 20 Desember 2005 sampai dengan 30 Juni 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini mensyaratkan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengadakan transaksi dengan pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan, melakukan penggabungan dan konsolidasi, mengubah struktur perusahaan, mengubah jenis usaha, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan aktiva Perusahaan, mengganti pemegang saham, dewan direksi dan komisaris dan memperbaharui akta pendirian Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melunasi angsuran pinjaman sebesar JPY52.500.000.
- d. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *Inward Bills Discounted Facility* maksimum sejumlah USD10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: USD10.000.000, 31 Desember 2004 dan 2003: USD5.000.000) dan fasilitas *bills bought of export letters of credit*, maksimum sejumlah USD500.000 (2005, 2004 dan 2003: USD500.000) dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2006. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan.

Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapura

Pinjaman sebesar JPY280.665.000 pada tanggal 30 Juni 2006 (31 Desember 2005: JPY320.760.000; 31 Desember 2004: JPY400.950.000; 31 Desember 2003: JPY400.950.000) merupakan pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,65% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 pada tanggal 27 Februari dan 27 Agustus mulai tanggal 27 Februari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak mensyaratkan adanya pembatasan tindakan Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah membayar angsuran sejumlah JPY120.285.000.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pinjaman sebesar USD720.000 pada tanggal 31 Desember 2003 terdiri dari:

- a. Pinjaman sebesar USD300.000 pada tahun 2003 telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2004. Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD170.000 pada tahun 2003 dikenakan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2004.
- c. Pinjaman sebesar USD250.000 pada tahun 2003 merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2004.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa guna usaha untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor. Perjanjian sewa guna usaha *sales and leaseback* menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Perusahaan sewa guna usaha	Jenis aktiva	2006	2005	2004	2003
<i>Capital lease:</i>					
PT ORIX Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	599.997	252.546	677.240	389.485
PT Resona Indonesia Finance	Kendaraan bermotor	373.315	516.886	-	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Kendaraan bermotor	219.915	273.747	110.853	-
PT Bumiputera - BOT Finance	Kendaraan bermotor	-	-	676.840	69.175
		<u>1.193.227</u>	<u>1.043.179</u>	<u>1.464.933</u>	<u>458.660</u>
<i>Sales and leaseback:</i>					
PT Diamond Lease Indonesia	Mesin dan komputer	11.413.492	9.459.624	1.754.467	-
PT Resona Perdana Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	2.153.487	3.291.835	8.466.905	-
PT ORIX Indonesia Finance	Mesin, peralatan pabrik dan kendaraan bermotor	987.291	3.529.207	7.559.245	-
		<u>14.554.270</u>	<u>14.660.030</u>	<u>8.575.509</u>	<u>16.026.150</u>
		<u>15.747.497</u>	<u>15.703.209</u>	<u>10.040.442</u>	<u>16.484.810</u>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun		<u>7.914.056</u>	<u>8.239.727</u>	<u>4.603.372</u>	<u>11.613.169</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>		<u><b>7.833.441</b></u>	<u><b>7.463.482</b></u>	<u><b>5.437.070</b></u>	<u><b>4.871.641</b></u>

Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004	2003
Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang	16.878.577	16.975.927	10.820.469	17.281.035
Dikurangi: Beban bunga	(1.131.080)	(1.272.718)	(780.027)	(796.225)
	<u>15.747.497</u>	<u>15.703.209</u>	<u>10.040.442</u>	<u>16.484.810</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	7.914.056	8.239.727	4.603.372	11.613.169
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:				
2005	-	-	-	2.482.420
2006	-	-	4.455.027	2.389.221
2007	3.010.707	4.865.562	982.043	-
2008	3.748.843	1.852.425	-	-
2009	1.073.891	745.495	-	-
	<u>7.833.441</u>	<u>7.463.482</u>	<u>5.437.070</u>	<u>4.871.641</u>
	<u><b>15.747.497</b></u>	<u><b>15.703.209</b></u>	<u><b>10.040.442</b></u>	<u><b>16.484.810</b></u>



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN**

	2006	2005	2004	2003
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27):				
Dividen:				
Toto Ltd., Japan	5.280.588	-	-	-
PT Suryaparamitra Abadi	3.756.983	-	-	-
PT Multifortuna Asindo	4.446.211	-	-	-
PT Surya Pertiwi	15.746	-	-	-
	13.499.528	-	-	-
Pihak ketiga:				
Uang muka penjualan	2.927.322	642.980	498.754	754.660
Dividen	875.073	289.553	333.098	291.074
Komisi	802.323	866.727	1.294.554	1.216.022
Lainnya	34.717	13.245	158.797	106.824
	4.639.435	1.812.505	2.285.203	2.368.580
	<b>18.138.963</b>	<b>1.812.505</b>	<b>2.285.203</b>	<b>2.368.580</b>

**16. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	Catatan	2006	2005	2004	2003
<u>Perusahaan:</u>					
Toto Limited, Jepang:					
Jasa bantuan teknis	27b	3.778.969	4.479.542	4.351.149	8.224.449
Komisi	27c	570.549	507.327	561.122	633.761
Sewa <i>metal moulds</i>	27d	511.488	712.038	287.293	616.577
Biaya jaminan	27f	260.744	614.510	573.566	527.291
Pembelian <i>sanitary moulds</i>	27e	-	-	-	433.343
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	27g	-	-	196.973	102.902
Pihak-pihak lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)					
Komisi		64.596	105.759	504.408	147.643
		5.186.346	6.419.176	6.474.511	10.685.966
<u>Anak Perusahaan:</u>					
PT Surya Pertiwi		-	1.180.000	1.180.000	1.180.000
		<b>5.186.346</b>	<b>7.599.176</b>	<b>7.654.511</b>	<b>11.865.966</b>

Hutang anak perusahaan ke PT Surya Pertiwi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 31 Desember 2005, 2004, dan 2003 dalam mata uang rupiah merupakan hutang yang timbul dari biaya operasi anak perusahaan yang dibayar lebih dahulu oleh PT Surya Pertiwi. Hutang ini bebas bunga dan jangka waktu pembayarannya tidak ditentukan secara pasti. Dalam periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006, anak perusahaan telah membayar hutangnya kepada PT Surya Pertiwi.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UUTK”). Imbalan tersebut tidak didanai.

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kewajiban imbalan kerja karyawan:				
Perusahaan	43.317.740	38.924.085	30.807.890	23.248.521
Anak perusahaan	3.247.375	3.148.259	3.452.690	3.047.172
	<b>46.565.115</b>	<b>42.072.344</b>	<b>34.260.580</b>	<b>26.295.693</b>

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan jumlah-jumlah yang diakui dalam neraca Perusahaan untuk kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 15 Agustus 2006 (2005: 29 Maret 2006; 2004: 29 Maret 2005; 2003: 19 Maret 2004):

**a. Biaya imbalan kerja bersih**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Biaya jasa kini	1.575.438	2.759.216	2.577.381	2.354.384
Biaya bunga	2.765.650	5.125.041	4.598.796	3.952.286
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(65.127)	285.127	217.618	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	400.277	800.554	800.554	2.599.380
<b>Biaya imbalan kerja bersih</b>	<b>4.676.238</b>	<b>8.969.938</b>	<b>8.194.349</b>	<b>8.906.050</b>

**b. Kewajiban imbalan kerja**

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal	38.924.085	30.807.889	23.248.521	14.812.235
Biaya imbalan kerja bersih	4.676.238	8.969.938	8.194.349	8.906.050
Pembayaran imbalan	(282.583)	(853.742)	(634.980)	(469.764)
<b>Saldo akhir</b>	<b>43.317.740</b>	<b>38.924.085</b>	<b>30.807.890</b>	<b>23.248.521</b>

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Metode penilaian	: <i>Projected Benefit Unit Credit</i>
Tingkat diskon	: 12%
Kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham		Persentase kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	2006	2005	2006	2005	2006	2005
Toto Limited, Jepang	19.557.734	19.557.734	39,5	39,5	19.557.734	19.557.734
PT Suryaparamitra Abadi	12.523.276	12.523.276	25,3	25,3	12.523.276	12.523.276
PT Multifortuna Asindo	14.820.704	14.820.704	29,9	29,9	14.820.704	14.820.704
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.634.286	2.634.286	5,3	5,3	2.634.286	2.634.286
<b>Jumlah</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>

Pemegang saham	Jumlah saham		Persentase kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	2004	2003	2004	2003	2004	2003
Toto Limited, Jepang	19.557.734	19.207.734	39,5	38,8	19.557.734	19.207.734
PT Suryaparamitra Abadi	12.500.236	12.433.536	25,2	25,1	12.500.236	12.433.536
PT Multifortuna Asindo	14.820.704	12.433.536	29,9	25,1	14.820.704	12.433.536
PT Intimitra Sejahtera	-	799.348	-	1,6	-	799.348
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.657.326	4.661.846	5,4	9,4	2.657.326	4.661.846
<b>Jumlah</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>49.536.000</b>	<b>49.536.000</b>

Saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 49.536.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2006, terdapat 11.520 saham (0,02% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh komisaris utama Perusahaan (Tuan Hiromichi Tabata), dan 61.748 saham (0,13% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh PT Surya Pertiwi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat 11.520 saham (0,02% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh komisaris utama Perusahaan (Tuan Hiromichi Tabata).

Pada tanggal 31 Desember 2004, terdapat 15.500 saham (0,03% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh salah satu direktur Perusahaan (Tuan Anton Budiman) dan 11.520 saham (0,02% dari jumlah saham yang beredar) dimiliki oleh komisaris utama Perusahaan (Tuan Hiromichi Tabata).

Pada tanggal 31 Desember 2003, tidak ada komisaris maupun direksi yang memiliki saham Perusahaan.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

Jumlah agio yang timbul dari penawaran saham	28.462.000
Dikurangi: Jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(28.036.000)
	<b>426.000</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **20. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan No. 1/1995, setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari pendapatan bersihnya sebagai dana cadangan, hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 31 Desember 2005, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan sebesar Rp9.907.200 seperti yang termuat dalam Akta No. 31 yang dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 17 Juni 1997.

## **21. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 2 Juni 2006, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp14.860.800 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 Juni 2004, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2003, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp9.907.200 yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002.

## **22. SELISIH NILAI TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan, penjualan marblite dan peralatan sistem dapur seharga nominal sahamnya yaitu Rp4.455.000 dibayar tunai. Transaksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat dalam Akta No. 22 oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 Oktober 2001.

Anak perusahaan sebelumnya dimiliki oleh PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo, keduanya adalah pemilik 51% saham Perusahaan. Karena hubungan pihak-pihak tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai entitas pengendali, maka transaksi di atas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Sebagai dampak dari penerapan metode penggabungan kepentingan, Perusahaan telah mencatat selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi-transaksi tersebut sejumlah Rp9.210.640 dalam akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PENJUALAN BERSIH**

	<b>2006</b> <b>(enam bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(satu tahun)</b>
Sanitary:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				
PT Surya Pertiwi	81.880.646	137.825.598	112.930.570	92.902.941
Grup Toto	87.396.304	186.598.313	151.932.412	114.864.552
Pihak ketiga	22.481.678	28.667.680	28.964.689	35.345.552
	<u>191.758.628</u>	<u>353.091.591</u>	<u>293.827.671</u>	<u>243.113.045</u>
Fittings:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				
PT Surya Pertiwi	114.661.360	219.542.245	161.957.585	126.538.388
Grup Toto	40.485.763	86.185.953	66.736.724	54.493.616
Pihak ketiga	19.661.504	29.174.293	28.387.131	25.908.715
	<u>174.808.627</u>	<u>334.902.491</u>	<u>257.081.440</u>	<u>206.940.719</u>
Kitchen system dan marblite:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				
Grup Toto	12.801.342	23.865.676	17.889.143	17.440.660
Lainnya (dibawah Rp1.000.000)	-	-	-	19.433
Pihak ketiga	4.205.964	2.012.504	2.064.971	2.315.159
	<u>17.007.306</u>	<u>25.878.180</u>	<u>19.954.114</u>	<u>19.775.252</u>
	<b><u>383.574.561</u></b>	<b><u>713.872.262</u></b>	<b><u>570.863.225</u></b>	<b><u>469.829.016</u></b>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b> <b>(enam bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(satu tahun)</b>
Sanitary:				
Toto Limited, Jepang (2006: 21%; 2005: 20% 2004: 20%; 2003: 22%)	82.040.667	146.322.473	113.179.216	103.344.943
PT Surya Pertiwi (2006: 21%; 2005: 19% 2004: 20%; 2003: 20%)	81.880.646	137.825.598	112.930.570	92.902.941
Fittings:				
PT Surya Pertiwi (2006: 30%; 2005: 31% 2004: 28%; 2003: 27%)	114.661.360	219.542.245	161.957.585	126.538.388

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2006</b> <b>(enam bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(satu tahun)</b>
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	136.311.912	202.927.323	179.001.368	128.119.009
Upah langsung	69.479.033	124.705.965	106.008.953	95.679.270
Biaya pabrikasi	94.201.310	227.643.301	139.338.838	134.097.598
Jumlah biaya produksi	299.992.255	555.276.589	424.349.159	357.895.877
Ditambah:				
Persediaan barang dalam proses - awal periode/tahun	31.026.085	22.241.354	27.370.024	18.992.569
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	331.018.340	577.517.943	451.719.183	376.888.446
Dikurangi:				
Persediaan barang dalam proses - akhir periode/tahun	(25.784.364)	(31.026.085)	(22.241.354)	(27.370.024)
Beban pokok produksi	305.233.976	546.491.858	429.477.829	349.518.422
Ditambah:				
Persediaan barang jadi - awal periode/tahun	56.506.098	51.723.853	38.709.390	36.081.850
Pembelian selama periode berjalan	913.071	1.803.173	1.785.976	600.243
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	362.653.145	600.018.884	469.973.195	386.200.515
Dikurangi:				
Persediaan barang jadi - akhir periode/tahun	(79.223.714)	(56.506.098)	(51.723.853)	(38.709.390)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>283.429.431</b>	<b>543.512.786</b>	<b>418.249.342</b>	<b>347.491.125</b>

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2006, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian. Pembelian tersebut berasal dari Toto Limited, Jepang sebesar Rp30.665.202 atau 10,20% dari jumlah pembelian konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2004, terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian. Pembelian tersebut berasal dari Toto Limited, Jepang sebesar Rp20.997.770 atau 12,86% dari jumlah pembelian konsolidasian.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2003, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian.

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2006</b> <b>(enam bulan)</b>	<b>2005</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2004</b> <b>(satu tahun)</b>	<b>2003</b> <b>(satu tahun)</b>
Beban penjualan ekspor	6.281.026	11.189.448	9.956.319	8.262.606
Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 27)	4.233.160	9.930.852	7.402.653	6.459.773
Iklan, promosi dan agen	2.544.561	6.789.924	842.346	576.147
Perjalanan dan pengangkutan	508.590	1.579.908	1.440.370	1.793.558
Percetakan	17.921	431.057	491.510	1.555.837
	<b>13.585.258</b>	<b>29.921.189</b>	<b>20.133.198</b>	<b>18.647.921</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2006 (enam bulan)	2005 (satu tahun)	2004 (satu tahun)	2003 (satu tahun)
Gaji dan tunjangan	13.882.812	25.978.306	24.467.160	23.936.760
Penyusutan	4.256.881	7.205.895	3.533.114	3.370.515
Pemeliharaan dan perbaikan	3.200.860	4.534.852	3.503.342	1.210.674
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.597.032	2.946.395	2.428.729	3.285.205
Perlengkapan kantor	1.087.203	2.337.400	2.292.502	1.255.683
Sewa	1.080.072	1.676.064	1.854.256	1.496.249
Jasa profesional	875.097	1.128.117	877.639	515.616
Representasi	718.677	1.040.286	1.032.002	1.209.100
Telepon, air dan listrik	689.016	1.362.086	1.370.436	1.038.539
Pendidikan dan pelatihan	280.433	335.026	374.000	369.991
Lainnya	2.080.250	4.465.022	3.937.960	2.459.761
	<b>30.748.333</b>	<b>53.009.449</b>	<b>45.671.140</b>	<b>40.148.093</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dibawah ini adalah analisa mengenai akun-akun pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 dan periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Keterangan	Jumlah				Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan			
	2006	2005	2004	2003	2006	2005	2004	2003
Piutang usaha (Catatan 4)								
PT Surya Pertiwi	95.916.053	95.240.548	71.334.344	52.131.165	71,34%	73,67%	70,70%	66,63%
Toto Limited, Jepang	21.294.738	20.794.686	17.462.889	15.419.192	15,84%	16,08%	17,31%	19,71%
Taiwan Toto Co., Ltd.	2.307.372	980.891	1.706.763	878.148	1,72%	0,76%	1,69%	1,12%
Toto Vietnam Co., Ltd.	2.342.866	1.334.447	1.326.904	-	1,74%	1,03%	1,32%	-
Toto Kiki (H.K.), Ltd.	708.053	1.472.262	339.751	494.944	0,53%	1,14%	0,34%	0,63%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.801.334	1.673.876	1.492.929	1.619.913	1,34%	1,29%	1,48%	2,07%
Jumlah	124.370.416	121.496.710	93.663.580	70.543.362	92,51%	93,97%	92,84%	90,16%
Piutang lain-lain (Catatan 5)								
PT Dian Surya Global	1.465.697	617.219	420.900	234.028	61,73%	65,24%	63,77%	20,06%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	668.869	110.015	60.153	64.506	28,17%	11,63%	9,11%	5,53%
Jumlah	2.134.566	727.234	481.053	298.534	89,90%	76,87%	72,88%	25,59%

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Keterangan	Jumlah				Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan			
	2006	2005	2004	2003	2006	2005	2004	2003
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (masing-masing di bawah Rp1.000.000) (Catatan 8)	464.477	178.151	100.504	115.538	5,57%	2,06%	2,55%	2,38%
Jumlah	464.477	178.151	100.504	115.538	5,57%	2,06%	2,55%	2,38%
Hutang usaha (Catatan 11)								
PT Dian Surya Global	2.282.866	132.041	180.610	1.383.356	2,13%	0,18%	0,32%	3,02%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	878.581	498.018	690.042	66.656	0,82%	0,69%	1,22%	0,15%
Jumlah	3.161.447	630.059	870.652	1.450.012	2,96%	0,87%	1,54%	3,17%
Biaya masih harus dibayar (Catatan 12)								
Komisaris dan direksi	729.646	1.557.170	1.485.899	1.302.614	1,71%	2,86%	3,51%	5,32%
Jumlah	729.646	1.557.170	1.485.899	1.302.614	1,71%	2,86%	3,51%	5,32%
Kewajiban lancar lain-lain (Catatan 15)								
Toto Limited, Japan	5.280.588	-	-	-	29,11%	-	-	-
PT Multifortuna Asindo	4.446.211	-	-	-	24,51%	-	-	-
PT Suryaparamita Abadi	3.756.983	-	-	-	20,71%	-	-	-
PT Surya Pertiwi	15.746	-	-	-	0,09%	-	-	-
Jumlah	13.499.528	-	-	-	74,42%	-	-	-
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 16)								
Toto Limited, Jepang	5.121.750	6.313.416	5.970.103	10.538.323	98,75%	83,08%	77,99%	88,81%
PT Surya Pertiwi	-	1.180.000	1.180.000	1.180.000	-	15,53%	15,42%	9,94%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	64.596	105.760	504.408	147.643	1,25%	1,39%	6,59%	1,25%
Jumlah	5.186.346	7.599.176	7.654.511	11.865.966	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Penjualan bersih (Catatan 23)								
Sanitary:								
PT Surya Pertiwi	81.880.646	137.825.598	112.930.570	92.902.941	21,35%	19,31%	19,78%	19,77%
Grup Toto	87.396.304	186.598.313	151.932.412	114.864.552	22,78%	26,14%	26,61%	24,45%
	169.276.950	324.423.911	264.862.982	207.767.493	44,13%	45,45%	46,39%	44,22%
Fittings:								
PT Surya Pertiwi	114.661.360	219.542.245	161.957.585	126.538.388	29,89%	30,75%	28,37%	26,93%
Grup Toto	40.485.763	86.185.953	66.736.724	54.493.616	10,55%	12,07%	11,69%	11,60%
	155.147.123	305.728.198	228.694.309	181.032.004	40,44%	42,82%	40,06%	38,53%
Kitchen system dan marblite:								
Grup Toto	12.801.342	23.865.676	17.889.143	17.440.660	3,34%	3,34%	3,13%	3,71%
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)	-	-	-	19.433	-	-	-	0,00%
	12.801.342	23.865.676	17.889.143	17.460.093	3,34%	3,34%	3,13%	3,71%
Jumlah	337.225.415	654.017.785	511.446.434	406.259.590	87,92%	91,61%	89,58%	86,46%



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Keterangan	Jumlah				Persentase terhadap jumlah akun konsolidasian yang bersangkutan			
	2006	2005	2004	2003	2006	2005	2004	2003
Pembelian								
Grup Toto - material	13.094.526	36.805.373	20.307.905	21.437.369	8,29%	12,25%	12,43%	11,48%
Toto Limited, Jepang - sanitary moulds	853.895	1.087.363	977.552	222.259	0,54%	0,36%	0,60%	0,12%
PT Dian Surya Global	6.309.419	14.886.542	5.955.004	4.915.113	3,99%	4,95%	3,65%	2,63%
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)	219.770	683.193	-	17.686	0,14%	0,23%	-	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>20.477.610</b>	<b>53.462.471</b>	<b>27.240.461</b>	<b>26.592.427</b>	<b>12,96%</b>	<b>17,79%</b>	<b>16,68%</b>	<b>14,24%</b>
Beban pokok penjualan								
Sewa <i>metal moulds</i>	504.972	1.199.721	569.835	625.008	0,18%	0,22%	0,14%	0,18%
Penjualan barang bekas	(2.858.685)	(2.920.992)	(1.665.194)	(593.728)	(1,01%)	(0,50%)	(0,40%)	(0,17%)
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	80.202	922.683	404.763	75.215	0,03%	0,17%	0,10%	0,02%
<b>Jumlah</b>	<b>(2.273.511)</b>	<b>(798.588)</b>	<b>(690.596)</b>	<b>106.495</b>	<b>(0,80%)</b>	<b>(0,11%)</b>	<b>(0,16%)</b>	<b>0,03%</b>
Beban usaha (Catatan 25)								
Toto Limited, Jepang: Jasa bantuan teknis sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	4.233.160	9.930.852	7.402.653	6.459.773	31,16%	33,00%	36,77%	34,64%
Biaya komisi	515.002	1.013.486	982.949	845.711	3,79%	3,39%	4,88%	4,54%
<b>Jumlah</b>	<b>4.748.162</b>	<b>10.944.338</b>	<b>8.385.602</b>	<b>7.305.484</b>	<b>34,95%</b>	<b>36,39%</b>	<b>41,65%</b>	<b>39,18%</b>
Beban lain-lain								
Biaya jaminan: Toto Limited, Jepang	255.319	715.685	532.732	521.429	4,62%	12,12%	1,17%	4,42%
<b>Jumlah</b>	<b>255.319</b>	<b>715.685</b>	<b>532.732</b>	<b>521.429</b>	<b>4,62%</b>	<b>12,12%</b>	<b>1,17%</b>	<b>4,42%</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

- a) Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- b) Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi *new plumbing fittings* dan *high pressure casting*, Perusahaan dikenakan kewajiban membayar tambahan royalti, masing-masing sebesar 0,1% dan 1% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Di samping itu untuk penjualan produk-produk yang menggunakan teknologi glazur yang menggunakan merek "TOTO" dan tidak menggunakan merek "TOTO", Perusahaan dikenakan kewajiban membayar royalti masing-masing sebesar 2,0% dan 3,5% dari nilai penjualan bersih produk-produk tersebut. Seluruh royalti yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**  
**(lanjutan)**

- c) Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.
- d) Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* kepada Toto Limited, Jepang sebesar antara USD1 sampai dengan USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.
- e) Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan *sanitary moulds* dari Toto Limited, Jepang.
- f) Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,5% per tahun atas saldo pinjaman sebesar USD4.000.000 dan 0,25% per tahun atas saldo pinjaman sebesar JPY2.763.450.000 dan USD3.000.000, yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang.
- g) Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Taiwan dan PT Surya Pertiwi, masing-masing untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- h) Perusahaan membeli fittings parts dan menjual barang bekas fittings kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang dimiliki 51% sahamnya oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
- i) Remunerasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2006 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 2 Juni 2006 sebagai berikut:
  - Honorarium untuk Dewan Komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp413.000/tahun.
  - Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2006 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2005 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2005 sebagai berikut:

- Honorarium untuk Dewan Komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp380.000/tahun.
- Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2005 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2004 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 11 Juni 2004 sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama Perusahaan sebesar Rp160.000/tahun
- Honorarium wakil komisaris utama Perusahaan sebesar Rp96.000/tahun
- Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2004 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2003 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2003 sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama Perusahaan sebesar Rp148.000/tahun
- Honorarium wakil Komisaris Utama Perusahaan sebesar Rp89.000/tahun
- Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2003 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006  
Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
<b>2006</b>	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	109.758.602	59.911.904	12.871.701	182.542.207
Domestik	82.000.026	114.896.723	4.135.605	201.032.354
	<b>191.758.628</b>	<b>174.808.627</b>	<b>17.007.306</b>	<b>383.574.561</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	89.474.738	48.377.121	12.110.954	149.962.813
Domestik	54.890.185	75.080.696	3.495.737	133.466.618
	<b>144.364.923</b>	<b>123.457.817</b>	<b>15.606.691</b>	<b>283.429.431</b>
<u>Laba kotor</u>				
Luar negeri	20.283.864	11.534.783	760.747	32.579.394
Domestik	27.109.841	39.816.027	639.868	67.565.736
	<b>47.393.705</b>	<b>51.350.810</b>	<b>1.400.615</b>	<b>100.145.130</b>

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
<b>2005</b>	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	215.060.785	114.989.371	23.882.904	353.933.060
Domestik	138.030.806	219.913.120	1.995.276	359.939.202
	<b>353.091.591</b>	<b>334.902.491</b>	<b>25.878.180</b>	<b>713.872.262</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	178.256.587	89.330.932	19.175.808	286.763.327
Domestik	102.002.307	151.871.344	2.875.808	256.749.459
	<b>280.258.894</b>	<b>241.202.276</b>	<b>22.051.616</b>	<b>543.512.786</b>
<u>Laba kotor</u>				
Luar negeri	36.804.198	25.658.439	4.707.096	67.169.733
Domestik	36.028.499	68.041.776	(880.532)	103.189.743
	<b>72.832.697</b>	<b>93.700.215</b>	<b>3.826.564</b>	<b>170.359.476</b>

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
<b>2004</b>	Sanitary	Fittings	Kitchen system dan marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	180.838.547	94.839.693	17.889.143	293.567.383
Domestik	112.989.124	162.241.747	2.064.971	277.295.842
	<b>293.827.671</b>	<b>257.081.440</b>	<b>19.954.114</b>	<b>570.863.225</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	144.417.742	76.643.367	16.607.726	237.668.835
Domestik	75.149.953	103.513.576	1.916.978	180.580.507
	<b>219.567.695</b>	<b>180.156.943</b>	<b>18.524.704</b>	<b>418.249.342</b>
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	36.420.805	18.196.326	1.281.417	55.898.548
Domestik	37.839.171	58.728.171	147.993	96.715.335
	<b>74.259.976</b>	<b>76.924.497</b>	<b>1.429.410</b>	<b>152.613.883</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
	Sanitary	Fittings	Kitchen system and marblite	
<b>2003</b>				
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	150.156.401	80.141.395	17.631.919	247.929.715
Domestik	92.956.644	126.799.324	2.143.333	221.899.301
	<b>243.113.045</b>	<b>206.940.719</b>	<b>19.775.252</b>	<b>469.829.016</b>
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	128.652.485	60.975.313	15.644.635	205.272.433
Domestik	63.094.732	76.953.801	2.170.159	142.218.692
	<b>191.747.217</b>	<b>137.929.114</b>	<b>17.814.794</b>	<b>347.491.125</b>
<u>Laba/(rugi) kotor</u>				
Luar negeri	21.503.916	19.166.082	1.987.284	42.657.282
Domestik	29.861.912	49.845.523	(26.826)	79.680.609
	<b>51.365.828</b>	<b>69.011.605</b>	<b>1.960.458</b>	<b>122.337.891</b>

Rincian aktiva dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004	2003
<b>Aktiva:</b>				
Perusahaan	858.357.331	826.233.870	687.248.894	535.703.292
Anak perusahaan:				
PT Surya Pertiwi Paramita	67.559.902	59.573.588	31.205.386	28.297.424
	925.917.233	885.807.458	718.454.280	564.000.716
Dikurangi: Eliminasi	(46.041.639)	(37.670.710)	(9.893.584)	(9.080.390)
	<b>879.875.594</b>	<b>848.136.748</b>	<b>708.560.696</b>	<b>554.920.326</b>
<b>Kewajiban:</b>				
Perusahaan	615.182.616	610.399.629	542.033.452	406.459.270
Anak perusahaan:				
PT Surya Pertiwi Paramita	66.305.609	57.737.441	43.771.802	35.039.430
	681.488.225	668.137.070	585.805.254	441.498.700
Dikurangi: Eliminasi	44.787.346)	(35.834.563)	(22.460.000)	(15.822.396)
	<b>636.700.879</b>	<b>632.302.507</b>	<b>563.345.254</b>	<b>425.676.304</b>

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. HAK MINORITAS**

Rincian hak minoritas atas ekuitas pada anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006, 31 Desember 2005, 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Saldo awal periode	-	-	-	-
Mutasi:				
Bagian dari rugi periode berjalan	(581.854)	(32.392)	(58.244)	(37.050)
Defisiensi modal yang harus ditanggung Perusahaan	581.854	32.392	58.244	37.050
	-	-	-	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

	<u>2006</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
<b><u>Aktiva</u></b>		
Kas dan setara kas	JPY 116.911.664 USD 1.891.124	9.465.168 17.587.451
Piutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 103.864.097 USD 2.155.433	8.408.837 20.045.526
Pihak ketiga	USD 822.029	7.644.865
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 1.929	17.944
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>63.169.791</b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 542.000.000 USD 700.000	43.880.320 6.510.000
Hutang usaha:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 1.360.951 USD 197.848	110.183 1.839.991
Pihak ketiga	JPY 36.490.255 USD 7.099.290 EUR 1.011.337 GBP 183.696 SGD 6.762	2.954.251 66.023.392 11.956.202 3.132.048 39.582

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	2006	
	Mata uang asing	Setara Rupiah
<b><u>Kewajiban (lanjutan)</u></b>		
Biaya masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 5.621.821	455.143
	USD 900.769	8.377.152
	EUR 119.951	1.418.076
	SGD 2.870	16.799
	GBP 47.316	806.749
 Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 87.743	816.014
 Pinjaman jangka panjang	JPY 2.266.765.000	183.517.294
	USD 13.500.000	125.550.000
 <b>Jumlah kewajiban</b>		457.403.196
<b>Jumlah kewajiban bersih</b>		<b>394.233.404</b>

Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai terhadap kelebihan kewajiban atas aktiva dalam mata uang asing. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan kerugian sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan bisa ditutupi dengan hasil penjualan ekspor yang jumlahnya kurang lebih 48% dari jumlah penjualan konsolidasian.

**31. PERIKATAN DAN KONTINJENSI**

**Perikatan sewa guna usaha finansial**

Pembayaran sewa guna usaha finansial minimum di masa mendatang pada tanggal 30 Juni 2006 adalah USD740.670, JPY90.859.516 dan Rp2.840.646.

**Perikatan *letter of credit* yang belum digunakan**

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* yang belum digunakan sebesar USD5.381.503.

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan notulen rapat Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk dan PT Surya Pertiwi Paramita (anak perusahaan) tanggal 6 Juli 2006, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan sepakat untuk melakukan penggabungan usaha kedua perusahaan tersebut dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk sebagai entitas yang dipertahankan. Pengajuan Pernyataan Penggabungan Usaha ke Bapepam direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 11 September 2006.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006**  
**Dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. KONDISI EKONOMI SAAT INI DAN KELANGSUNGAN USAHA**

Kondisi ekonomi Indonesia mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan pertumbuhan ekonomi yang berdampak negatif. Kesenambungan perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lain, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 7 September 2006.